

# FUNGSI WEBSITE SEBAGAI MEDIA DALAM MENUNJANG TRIPOTENSI MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN ALAUDDIN MAKASSAR

ASNI DJAMERENG

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: asni.djamereng@uin-alauddin.ac.id

## Abstract

*This study discusses the function of the website of the Communication Studies Program, Faculty of Da'wah and Communication at UIN Alauddin Makassar as a medium in supporting the tri potency of students in Communication Science, Faculty of Da'wah and Communication, UIN Alauddin Makassar. The purpose of the research is to find out the function of the website of the Department of Communication Science, Faculty of Da'wah and Communication, Alauddin University Makassar in supporting student tri potency, as well as to find out the efforts made to support tri potency and attract students' interest in using the website. This type of research is descriptive qualitative research using data collection methods of observation, interviews, and documentation. There are three stages of data processing and analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the function of the website of the Communication Studies Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, apart from being a medium of information through the news presented, can also function as a medium in supporting the tri potency possessed through the work produced. News Column, Student Talk, Inspiration, and Community are filled by Communication Science students who become reports through the results of the selection made by the website manager.*

Keywords: Communication; Website; Communication Science; UIN Alauddin Makassar; Reduction

## A. PENDAHULUAN

Era sekarang ini, teknologi semakin berkembang dengan pesat. Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi ditandai dengan hadirnya beragam media yang menggabungkan teknologi komunikasi baru dan teknologi komunikasi massa tradisional. Salah-satunya adalah media online. Penggunaan media online sebagai sarana komunikasi massa kini semakin marak dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mendorong semakin meluasnya

penggunaan media online antara lain adalah: (1) kemudahan aksesnya, (2) biaya yang sangat murah, (3) kecepatan akses, (4) sifat mobilitas, dan (5) ketersediaan layanan.<sup>1</sup>

Kemajuan teknologi dengan lahirnya media online mendorong perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan untuk terus melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan teknologi. Salah-satu perkembangan yang kini diterapkan oleh beberapa institusi pendidikan yakni penggunaan *website*. Secara umum *website* memiliki fungsi sebagai fungsi komunikasi, fungsi informasi, fungsi *entertainment* (hiburan) dan fungsi transaksi.<sup>2</sup>

Dengan kehadiran *website*, perguruan tinggi mampu memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai media informasi juga sebagai media atau wadah yang dapat mendukung dalam meningkatkan potensi atau bakat mahasiswa. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar juga memanfaatkan *website*, dalam hal ini sebagai media informasi juga sebagai media dalam meningkatkan potensi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yakni tripotensi.

Tripotensi merupakan tiga pilar utama yang merupakan pembangunan karakter dari Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi diantaranya *public relations*, *broadcasting* dan *writing*. Tripotensi menjadi identitas atau ciri khas yang minimal salah-satunya harus dimiliki oleh mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah, menjadikannya penting untuk ditingkatkan agar kelak dapat menjadi bekal mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan kedepannya, untuk bersaing di dunia kerja.

Adanya *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id dan crosson.com (Creativity of Science Communication [www.crosson.com](http://www.crosson.com)) yang bisa diakses dengan sangat mudah tanpa terbatas ruang dan waktu merupakan salah satu langkah yang dilakukan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam mewujudkan mahasiswa yang mampu memanfaatkan kehadiran media dan juga salah-satu cara dalam meningkatkan akreditasi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

*Website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id yang merupakan *website* resmi Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi selain berisi menu informasi umum mengenai profil Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, kemahasiswaan, kerjasama,

<sup>1</sup> Abdul Halik, *Komunikasi Massa* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 254.

<sup>2</sup> Asep Herman Suyanti, *Step by Step Web Design Theory and Practices* (Yogyakarta: Andi, 2007), h.5.

pengabdian masyarakat, juga dilengkapi oleh beberapa kolom menu yang bisa dimanfaatkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam mengasah potensinya seperti Kolom Berita, Artikel, Galeri Video, dan Galeri Foto. Pada website *crosson.com* berisi kolom *News*, Mahasiswa Bicara, Inspirasi, Lifestyle, Komunitas dan Video yang semuanya diharapkan dapat menunjang kemampuan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi.

Kehadiran *website* Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi sejak tahun 2017 dan *Crooson* 2019 yang dikelola mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadi media untuk mengasah potensinya salah-satu yang paling menonjol adalah potensi dalam hal *writing* (kepenulisan), diantaranya berita yang berisi informasi-informasi kegiatan jurusan dan mahasiswa.

*Website* yang merupakan bagian dari internet yang paling banyak digemari saat ini tentunya memiliki sisi positif dan negatif. Agar penggunaannya memberi manfaat bagi manusia, seorang muslim hendaklah mempertimbangkan manfaat bersama dari setiap tindakan yang dilakukannya. Seorang muslim hendaklah mempertimbangkan nilai obyektivitas dan kejujuran komunikasi serta memperhatikan hak-hak orang lain sehingga dalam akses informasi misalnya, tidak ada pihak yang dirugikan.<sup>3</sup> Allah swt. telah memperingatkan dalam Q.S An-Nahl/16: 105.

Terjemahnya:

“Sesungguhnya yang mengada-adakan kebohongan, hanyalah orang-orang yang tidak beriman kepada ayat-ayat Allah, dan mereka itulah orang-orang pendusta”<sup>4</sup>

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa dalam menyebarkan informasi maupun berita, hendaknya seorang penyebar informasi memperhatikan aspek kejujuran dan obyektifitas sehingga apa yang disebarkan dapat bermanfaat dan tidak memberikan kerugian bagi orang lain. Dalam hal ini, dengan adanya *website* di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan agar mahasiswa dalam menyebarkan informasi diantaranya melalui berita untuk selalu menerapkan nilai obyektivitas dan juga kejujuran, sehingga setiap informasi maupun berita yang disampaikan melalui *website* memberikan manfaat bagi sesama mahasiswa maupun masyarakat umum.

<sup>3</sup> Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, h.254.

<sup>4</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. V; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), h. 279.

## B. TINJAUAN TEORITIS

### 1. Komunikasi Massa

Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain.<sup>5</sup> Sedangkan dalam komunikasi massa proses penyampaian pesannya menggunakan media atau komunikasi yang dilakukan melalui perantara media massa, baik cetak, elektronik, maupun online seperti radio, televisi, koran, buku, film ataupun internet.

Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massa melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film.<sup>6</sup> Selain itu, saat ini dengan kehadiran internet komunikasi massa juga bisa dilakukan melalui media online seperti *website*.

Komunikasi massa memiliki fungsi utama sebagai: (1) fungsi pengawasan (*surveillance*). Media massa sering dijadikan media peringatan kemungkinan terjadinya bencana (*early warning system*). (2) fungsi interpretasi. Media memiliki standar sistem siaran, kebijakan siaran/liputan, dan basis ideologi. (3) fungsi mediasi atau hubungan (*mediated and linkage*). Media massa merupakan institusi yang menjembatani komunikasi antar berbagai kelompok dalam masyarakat. (4) fungsi penyebaran nilai-nilai (*transmission of values*). Media massa memberikan modal bagaimana sebuah tayangan dapat menjadi tuntunan (referensi) untuk ditiru (diadopsi) masyarakat. (5) fungsi hiburan (*entertainment*). Ini merupakan fungsi yang paling dominan bagi media massa.

Elemen komunikasi pada komunikasi secara umum juga berlaku bagi komunikasi massa, elemen-elemen dalam komunikasi massa, diantaranya: <sup>7</sup> Komunikator, Isi, *Audience* (Komunikan), Umpan Balik, Gangguan, Gatekeeper. Adapun ciri-ciri komunikasi massa<sup>8</sup>,

---

<sup>5</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), h. 7.

<sup>6</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.41.

<sup>7</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 95-118

<sup>8</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, h.19

Komunikator dalam komunikasi massa melembaga, Komunikasi dalam komunikasi massa bersifat heterogeny, Pesannya bersifat umum, Komunikasinya berlangsung satu arah, Komunikasi massa menimbulkan keserempakan, Komunikasi massa mengandalkan peralatan teknis, Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper*.

Teori kegunaan dan kepuasan dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses of Mass Communications, Current Perspectives on Gratification Research*. Teori milik Blumer dan Kats ini menekankan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya.<sup>9</sup>

Karl Erik Rosengren mengemukakan elemen dalam teori *uses and gratification*, yaitu kebutuhan mendasar tertentu, dalam interaksinya berbagai kombinasi antara intra dan ekstra individu, dan juga dengan struktur masyarakat termasuk struktur media, menghasilkan berbagai percampuran personal individu, dan pandangan mengenai solusi bagi persoalan tersebut, yang menghasilkan perbedaan pola konsumsi yang dapat memengaruhi kombinasi karakteristik ekstra dan intra individu.<sup>10</sup>

## 2. Media Massa

Media massa yaitu sarana komunikasi massa. Komunikasi massa sendiri artinya proses penyampaian makna yang terkandung dari penyajian pesan, gagasan, dan informasi yang ditujukan kepada khalayak secara serentak.<sup>11</sup> Dalam komunikasi massa, media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya.<sup>12</sup>

Dengan demikian, media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu.

<sup>9</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, h. 191.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 287.

<sup>11</sup> Helena Ollie, *Berita dan Informasi*, h.25.

<sup>12</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 28.

bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.<sup>13</sup> Media dalam komunikasi massa dapat dibedakan atas tiga macam, yakni media cetak, media elektronik, dan media online.

Selain sebagai media informasi, fungsi media massa secara universal diantaranya:<sup>14</sup>

- a. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*)
- b. Fungsi mendidik (*to educate*)
- c. Fungsi menghibur (*to entertain*)
- d. Fungsi memengaruhi (*to influence*)

Media online (*online media*) disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak (*printed media*) diantaranya, koran, tabloid, majalah, buku. Dan media elektronik (*electronic media*) diantaranya radio, televisi, dan film/ video.<sup>15</sup>

Secara teknis atau fisik, media *online* adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media *online* adalah portal, *website* (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti *facebook* dan *twitter*), *radio online*, TV online, dan *e-mail*.<sup>16</sup>

### 3. Website

*Website* merupakan suatu situs online yang dibuat untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pengguna internet. Informasi yang ada didalam suatu *website* dapat mencakup beberapa konten, misalnya pesan, cerita, video dan berita. Informasi yang disajikanpun dapat tersedia dalam berbagai media, seperti teks, video, audio, multimedia, dan animasi. Dengan demikian, informasi yang disajikan lebih bervariasi dan lebih interaktif sehingga lebih mudah dipahami.<sup>17</sup>

<sup>13</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, h.9

<sup>14</sup> Diah Wardhani, *Media Relation, Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, h.25.

<sup>15</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), h.34.

<sup>16</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, h.35.

<sup>17</sup> Muhammad Azwar, *Strategi Penelusuran Informasi Online* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 55.

*Website* merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *webpage* dan *link* dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu *page* ke *page* lain (*hypertext*), baik diantara *page* yang disimpan dalam *server* yang sama maupun *server* diseluruh dunia. *Pages* diakses dan dibaca melalui browser seperti *Netscape Navigator*, *Internet Explorer* atau berbagai aplikasi *browser* lainnya.<sup>18</sup>

Dari bentuk dasarnya, *website* dibagi menjadi dua, yaitu *website* statis dan *website* dinamis. Halaman *website* statis tidak akan mengalami perubahan konten (isi *website*) maupun *layout* saat terjadi permintaan data ke *webserver*. Halaman hanya akan berubah jika pengelola melakukan perubahan terhadap konten *website* secara manual dan informasi *website* statis merupakan informasi satu arah, yakni bersal dari pemilik *softwarena* saja, hanya bisa *diupdate* oleh pemiliknya saja. Contohnya *website* perusahaan. Sedangkan *Website* dinamis memiliki konten yang bisa beradaptasi menyesuaikan interaksi dari pengunjung. Perubahan pada data dijalankan oleh aplikasi secara berkala. Informasi pada *website* dinamis merupakan informasi dua arah, yakni berasal dari pengguna dan pemilik, sehingga *mengupdate* dapat dilakukan oleh pengguna dan juga pemilik *website*. Contohnya *website* berita.<sup>19</sup>

#### 4. Profil Website Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Prodi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin memiliki 2 *website*, yaitu *kms.fdk.uin-alauddin.ac.id*, merupakan *website* resmi Prodi Ilmu Komunikasi dan *Website Crooson.com* merupakan bentukan alumni Prodi Ilmu Komunikasi bekerjasama dengan HMJ.

*Website* *kms.fdk.uin-alauddin.ac.id* merupakan situs resmi Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Tahun 2018 *Website* Prodi Ilmu Komunikasi mulai diaktifkan sebagai persyaratan untuk meningkatkan akreditasi jurusan. Saat itu *website* Prodi dikelola oleh Haidir Fitra Siagian, S.Sos.,M.Si.,Ph.D, Harmin Hatta S.Sos.,M.Ikom dan Anwar Nasrun, seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi yang aktif membantu Jurusan mengelola *Website*. Menurut Anwar saat itu konten *website* Jurusan berisi kegiatan yang dilakukan baik dari Dosen maupun

<sup>18</sup> Hakim Lukmana, *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), h.37.

<sup>19</sup> Progresstech, *Jenis-jenis website berdasarkan fungsinya*. [www.progresstech.co.id/blog/jenis-website-fungsi/](http://www.progresstech.co.id/blog/jenis-website-fungsi/) (18 Maret 2019).

Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar. Profil Jurusan Ilmu Komunikasi yang berisi visi dan misi jurusan, serta nama-nama Dosen mulai dari Ketua Jurusan, Sekertaris Jurusan, dan Dosen yang mengajar di Jurusan Ilmu Komunikasi. Terdapat juga beberapa film pendek yang dibuat oleh mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi. Lebih lanjut dikatakan bahwa manfaat website Jurusan Ilmu Komunikasi yang bisa diperoleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Bagi mahasiswa baru jika ingin konsultasi terkait program mata kuliah yang diambil kepada dosen Penasehat Akademik (PA) dan belum pernah melihat dosen yang bersangkutan bisa diakses melalui website Jurusan untuk mengetahui dosen yang bersangkutan
- b) Sebagai sarana melatih kemampuan menulis mahasiswa baik berupa opini, artikel, maupun berita
- c) Memudahkan mahasiswa mencari informasi terkait beasiswa, lomba maupun pengumuman yang dikeluarkan dari Jurusan Ilmu Komunikasi.<sup>20</sup>

Untuk lebih jelasnya kolom website [kms.fdk.uin-alauddin.ac.id](http://kms.fdk.uin-alauddin.ac.id) berisikan Berita, Artikel, Galeri Video, Galeri Foto, Download, Pengumuman dan Agenda.

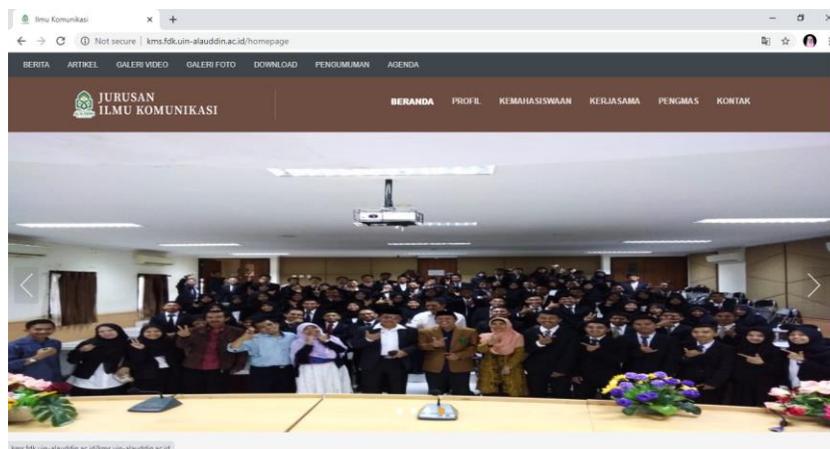
Adapun tampilan website Prodi Ilmu Komunikasi dapat dilihat di bawah ini:



<sup>20</sup> Anwar Nasrun, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, *Wawancara* 4 July 2020



**Gambar:** Tampilan Website Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UIN Alauddin



**Gambar:** Tampilan Website Program Studi Ilmu Komunikasi FDK UIN Alauddin

Saat penulis melakukan penelitian, website Prodi baru mulai dibenahi setelah  $\pm$ 1 tahun tidak aktif. Langkah awal yang dilakukan Prodi menyusun kembali struktur pengelola website Jurusan yang baru dengan mengajak serta HMJ untuk bersama-sama mengelolanya, hanya karena masa pandemic covid-19 konten website belum berjalan sesuai yang diharapkan.

*Website* Crosson sifatnya independen yang dibuat alumni Prodi Ilmu Komunikasi bekerjasama dengan HMJ untuk membantu mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya yang berminat belajar lebih mendalam terkait dunia pers, seperti yang dikatakan Hendra salah seorang Pengelola *Website* yang juga pencetus nama Crosson (Creativity Of Science Communication). Hendra mengatakan, bahwa sebagai alumni kita harus dapat memberikan kontribusi kepada rumah yang telah melahirkan kita, sehingga muncul inisiatif untuk membuat suatu lembaga yang bergerak dibidang pers. Dengan dibantu beberapa teman dibuatlah website Crosson, agar teman-teman di Prodi Ilmu Komunikasi khususnya bisa menjadikan media pembelajaran khususnya yang terkait

dengan dunia pers.<sup>21</sup> Lebih lanjut dikatakan Hendra, bahwa di Crosson menganut system kekeluargaan, tidak ada istilah Senior, Junior, Bos dan Karyawan dan tetap menjunjung tinggi etika Jurnalis.<sup>22</sup> Sistem kekeluargaan yang dimaksud, tidak ada istilah pembatasan dan selalu saling membantu satu sama lain. Reporter dan masing-masing pendamping terjalin hubungan emosional yang baik. Untuk sistem pembelajaran terdiri dari dua Reporter didampingi satu Wartawan Senior yang akan mengarahkan atau membimbing. Sistem perekrutan mereka lakukan dengan membuka pendaftaran dan menyeleksi. Tanggal 12 Oktober 2019 merupakan launching portal Crosson dengan struktur manajemen sebagai berikut :

Direktur	: Hendra
Pimpinan Redaksi	: Anwar Jaya Husain
Wa.Pimred	: Hamdhan
Koord.Liputan	: Ramdhan Akbar
Editor	: Juansha Yudistira, Zulqarnain
Vidio Editor	: Muh. Iswar Ramadhan
IT/ Desain Grafis	: M. Mursyid
Social Media	: Hairil Ardiansyah, Andi Agusriadi

Adapun Reporter crosson.com yang merupakan hasil seleksi dari beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi, mereka itu adalah :

1. Tenri Ajeng dan Zahratul Qalbi, pendamping Ramdhan Akbar
2. A. Iqriani dan Andriyani, pendamping Muh. Fadli
3. Fitra dan Muflihatul Mukarramah, pendamping Zulqarnain
4. Nurul Ahlqmiyah dan Ara, pendamping Hamdhan
5. Nurdiana, Dimas, dan Aswar Anwar, pendamping Qori.

Website Crosson berisikan kolom News, Mahasiswa Bicara, Inspirasi, Lifestyle, Komunitas dan Video.

<sup>21</sup> Hendra (29 tahun), Alumni Ilmu Komunikasi Pengelolah website Crosson, *Wawancara* online 3 Juli 2020

<sup>22</sup> Hendra (29 tahun), Alumni Ilmu Komunikasi Pengelolah website Crosson, *Wawancara* online 3 July 2020



Gambar: Tampilan Website Crosson.com

## C. PEMBAHASAN

### 1. Fungsi Website Sebagai Media Dalam Menunjang Tripotensi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

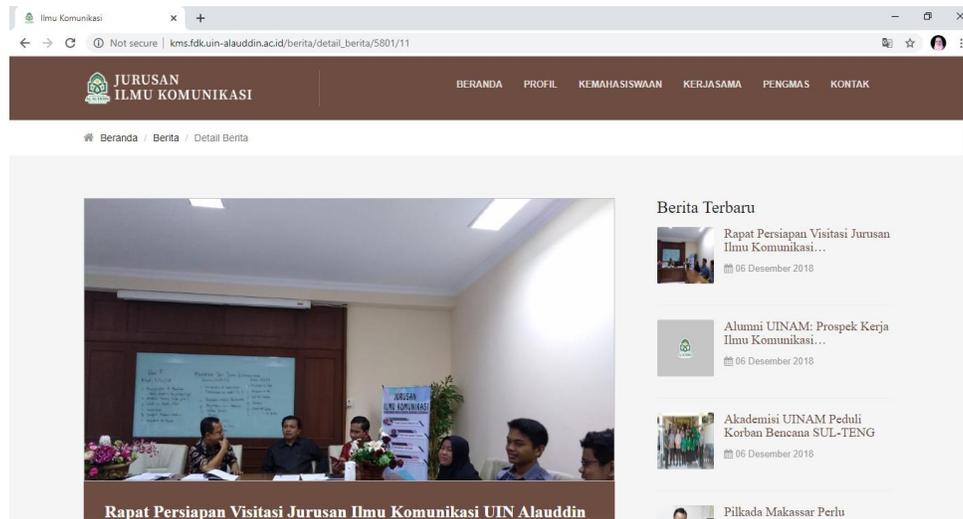
Sebagai media massa, kehadiran *website* disebuah universitas tentu akan sangat mendukung kebutuhan informasi maupun berbagai aktivitas mahasiswa. *Website* bisa menjadi media komunikasi yang efektif antara lembaga dengan mahasiswanya, maupun dengan pihak luar.

Demikian halnya dengan kehadiran *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id dan *website* crooson.com, selain dapat berfungsi sebagai media informasi juga dapat berfungsi sebagai media mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar dalam meningkatkan tripotensi yang dimiliki, sehingga menjadi media pendukung dalam berkarya. Tripotensi yang dimaksud sesuai dengan tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, yaitu menghasilkan sarjana komunikasi yang professional dibidang *public relations* khususnya *public speaking*, jurnalistik dan *broadcasting* yang berwawasan Islam.

### 2. Fungsi Website Sebagai Media Informasi

Fungsi informasi merupakan salah satu fungsi penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Selain sebagai media informasi (*to inform*), fungsi media massa juga dapat mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*) dan memengaruhi (*to influence*). Untuk mengetahui fungsi informasi

adalah melalui berita-berita yang disajikan. Beberapa berita maupun informasi yang disajikan *website kms.fdk.uin-alauddin.ac.id* dan *website crosson.com*.



**Gambar:** Contoh berita yang diposting 6 Desember 2018 pada *website kms.fdk.uin-alauddin.ac.id*

Selain kolom berita terdapat juga kolom artikel, galeri video, galeri foto dan pengumuman agenda. Informasi terkait dengan Profil Jurusan berisi visi dan Misi, Pimpinan, Senat, Guru Besar, Dosen dan Staf juga tersedia. Demikian juga info kemahasiswaan, kerjasama dan kontak juga bisa didapatkan dalam *website kms.fdk.uin-alauddin.ac.id*. Sejak tahun 2019 sampai 2020 *website Jurusan Ilmu Komunikasi* belum mengupdate berita. Diakui Anwar, salah seorang pengelola *website Prodi Ilmu Komunikasi* bahwa memang dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam meningkatkan akreditasi jurusan. Terakhir update berita 6 Desember 2018.<sup>23</sup>

*Website Crosson.com* mulai aktif pada tanggal 12 Oktober 2019. Menurut Hendra awal mulanya *Website Crosson* dibuat melalui diskusi-diskusi kecil sesama alumni Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar di warkop Makassar. Sebagai alumni mereka berpikir bahwa harus memberikan kontribusi kepada Jurusan Ilmu Komunikasi, sehingga muncul inisiatif untuk membuat suatu lembaga yang bergerak dibagian pers. Jadi *Website Crosson* dibuat untuk membantu teman-teman Ilmu Komunikasi khususnya yang berminat untuk belajar lebih mendalam terkait dunia pers.<sup>24</sup> Akhirnya mereka sepakat untuk membuat portal tersebut sebagai media atau wadah yang bisa mendukung peningkatan tripotensi mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Alauddin

<sup>23</sup> Anwar Nasrun (22 Tahun), Pengelola Website Prodi Ilmu Komunikasi, *Wawancara* 20 July 2020

<sup>24</sup> Hendra (29 tahun), Alumni Ilmu Komunikasi Pengelola *website Crosson*, *Wawancara online* 7 July 2020

Makassar dan juga memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam menuangkan karyanya, seperti yang dikatakan Hendra, Direktur Crooson “Portal ini dibuat dengan harapan menjadi salah satu lembaga teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi untuk berkarya “.25

Website ini bisa menjadi wadah dalam meningkatkan tripotensi mahasiswa Jurusan Ilmu komunikasi, karena didukung beberapa kolom yang tersedia, yaitu kolom News, Mahasiswa Bicara, Inspirasi, Lifestyle, Komunitas dan Video. Pada kolom-kolom tersebut, mahasiswa khususnya yang terpilih dari hasil seleksi diberi kesempatan untuk meliput, mengolah, dan menginformasikan kepada public.

Salah satu karya dari hasil interview yang dilakukan Mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi periode 2019-2023 untuk kolom Inspirasi.



**Gambar:** karya dari hasil interview yang dilakukan Mahasiswa Ilmu Komunikasi

### 3. Fungsi Website Dalam Menunjang Tripotensi

Tripotensi merupakan 3 pilar utama yang merupakan pembangunan karakter mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu *Public Relations* dengan keahlian *public speaking*, Jurnalistik dengan keahlian menulis dan Broadcasting di bidang penyiaran. Ketiga potensi tersebut merupakan identitas atau ciri khas mahasiswa Ilmu Komunikasi yang minimal salah satunya harus dimiliki oleh mahasiswa dan juga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam menghadapi berbagai tantangan dunia kerja ke depannya.

<sup>25</sup> Hendra (29 tahun), Alumni Ilmu Komunikasi Pengelola website Crooson, Wawancara online 7 July 2020

Kehadiran *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id dan *website* crosson.com dapat memperkuat potensi tersebut. Ini diakui Andriyani Yunas, salah seorang reporter Crosson menjelaskan, “manfaat yang diperoleh dengan keikutsertaannya di crosson.com, jadi bisa mengetahui bagaimana cara memperoleh sebuah berita, menentukan judul agar lebih menarik”.<sup>26</sup>

<p>Untuk Pertama Kalinya, UKM Olahraga Cabang Voli gelar Volly Ball Competition</p> <p>CROSSON.COM, GOWA- Volly Ball Competition 2019 telah berlangsung selama lima hari mulai pada tanggal 28 Oktober, diselenggarakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Cabang Voli UIN Alauddin Makassar (UINAM), Jumat (01/11/2019).</p> <p>Kegiatan yang digelar di lapangan kampus II UINAM merupakan salah satu program kerja pengurus cabang olahraga voli 2019/2020 sekaligus ajang silaturahmi.</p> <p>"Volly Ball Competition ini telah diselenggarakan yang ke tiga kalinya, dan pertama kali cabang olahraga yang mengadakannya," kata Sinta, panitia volly ball competition 2019</p>	<p>Semua mahasiswa UINAM yang mewakili setiap fakultasnya masing-masing yang merupakan peserta dalam lomba voli ini.</p> <p>"Semoga dengan adanya kegiatan ini bisa merawat silaturahmi antara fakultas se-UINAM dan juga kegiatan ini bisa diadakan kembali tahun depan," tutupnya.</p> <p>Andriyani Yunas</p> <p style="text-align: right;">09.07</p>
--	---

**Gambar:** Salah satu karya yang ditulis Andriyani Yunas

Kehadiran *website* crosson.com sangat membantu kemampuan mahasiswa dalam dunia jurnalis, juga diakui oleh Tiara Divia mahasiswa Ilmu Komunikasi semester VII. Tiara mengatakan:

“Sangat banyak manfaat yang didapatkan selama bergabung di crosson.com. lebih bisa merasakan apa arti tanggung jawab dengan memuat berita yang sesuai fakta, bisa juga tahu cara menulis berita yang baik dan benar. Selain itu, saya juga tahu bagaimana caranya berbicara dengan nara sumber secara sopan dan yang paling utama tahu juga bagaimana sebuah moment sangat penting bagi seorang Jurnalis”<sup>27</sup>.

Berita atau informasi yang terdapat dalam *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id dimanfaatkan oleh mahasiswa hanya pada masa visitasi Jurusan. Mereka ingin mengetahui

<sup>26</sup> Andriyani Yunas (21 tahun), Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Wawancara 2 Juli 2020

<sup>27</sup> Tiara Divia (20 Tahun), Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Wawancara 4 Juli 2020

bagaimana perkembangan visitasi Jurusan dan nilai yang diperoleh. Hal ini diakui juga oleh bapak Harmin Hatta, salah seorang pengelola website Prodi bahwa memang website diaktifkan saat itu untuk kepentingan visitasi Jurusan.<sup>28</sup> “Terakhir *update* berita 6 Desember 2018”, kata Anwar Pengelola Webside Prodi.<sup>29</sup>

Jika dihubungkan dengan teori *Uses and Gratification* dijelaskan orang aktif memilih dan menggunakan media tertentu untuk memuaskan kebutuhan tertentu, menekankan posisi pengaruh yang terbatas. Teori ini melihat media mempunyai pengaruh terbatas, karena pengguna mampu memilih dan mengendalikan. Orang memiliki kesadaran diri dan mereka mampu memahami dan menyatakan alasan mereka menggunakan media. Mereka melihat media sebagai salah satu cara untuk memuaskan kebutuhan mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan *interview*, bisa diketahui bahwa fungsi *website* dikalangan mahasiswa sejauh ini untuk *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id lebih banyak dimanfaatkan untuk mencari informasi dan membaca berita, sedangkan pada *website* crosson.com, banyak difungsikan selain sebagai media informasi juga digunakan untuk meningkatkan tripotensi mahasiswa Ilmu Komunikasi dibidang Public Speaking, Jurnalistik dan Broadcasting.

#### **4. Upaya Program Studi Ilmu Komunikasi Dalam Menunjang Tripotensi Dan Menarik Minat Mahasiswa Memanfaatkan Website**

Upaya menurut kamus bahasa Indonesia merupakan usaha yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.<sup>30</sup> Adapun upaya yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara atau usaha yang dilakukan oleh pihak pengelola Prodi dalam menarik minat mahasiswa Ilmu Komunikasi memanfaatkan *website*.

Minat merupakan keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.<sup>31</sup> Minat yang dimaksud dalam hal ini yaitu keinginan mahasiswa Ilmu

<sup>28</sup> Harmin Hatta, Pengelola Website Prodi Ilmu Komunikasi, *Wawancara* 22 Juli 2020

<sup>29</sup> Anwar Nasrun (22 Tahun), Pengelola Website Prodi Ilmu Komunikasi, *Wawancara* 20 July 2020

<sup>30</sup> Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia ( Jakarta: Balai Pustaka,2002), h.1250

<sup>31</sup> Ahmad A.K. Muda, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (Surabaya: Reality Publisher, 2006), h.374

Komunikasi dalam memanfaatkan kehadiran *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id dan crosson.com dalam menunjang tripotensi maupun untuk mengakses informasi.

Fungsi *website* prodi sebagai media dalam menunjang tripotensi mahasiswa Ilmu Komunikasi saat ini memang belum berjalan sesuai yang diharapkan. *Website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id lebih banyak dimanfaatkan hanya untuk mencari informasi dan membaca berita, sedangkan pada *website* crosson.com, sudah difungsikan selain sebagai media informasi juga digunakan untuk meningkatkan tripotensi mahasiswa Ilmu Komunikasi dibidang Public Speaking, Jurnalistik dan Broadcasting, tapi itu terbatas pada jumlah mahasiswa yang sangat sedikit. Mereka yang terpilih sebagai hasil seleksi sekitar 12 orang yang diikutkan dalam mengisi konten *website* tersebut.

Kedepannya menurut Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Mudzhira Nur Amrullah S.Sos.M.Si, bahwa akan bekerja sama dengan HMJ merekrut beberapa mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi untuk diikutkan dalam pengelolaan *website* resmi Prodi Ilmu Komunikasi kms.fdk.uin-alauddin.ac.id, tentunya melalui pelatihan terlebih dahulu. Saat ini memang belum banyak yang bisa dilakukan, selain karena baru pergantian Kajar Sekjur tahun kemarin, tepatnya tanggal 4 Oktober 2019 juga karena masa pandemic covid 19. Lebih lanjut dikatakan tidak lama lama lagi Jurusan akan melakukan review kurikulum, ini moment yang sangat baik untuk memasukkan mata kuliah yang benar-benar bisa menunjang kemampuan mahasiswa terkait dengan tripotensi tersebut. Salah satunya mata kuliah Mengelola Website yang belum pernah diajarkan.<sup>32</sup> Ini diperkuat juga oleh Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Firdaus Muhammad M.A mengatakan:

“Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan potensi mahasiswa dengan review kurikulum”.<sup>33</sup>

Untuk menarik minat mahasiswa agar lebih memanfaatkan keberadaan *website*, menurut Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Dr.Asni Djamereng, M.Si:

“Tersedianya informasi yang lengkap dan *up to date*, tampilan *website* yang menarik dan mudah mengakses *website*”.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Mudzhira Nur Amrullah (50 Tahun), Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi, 4 Juli 2020

<sup>33</sup> Firdaus Muhammad ( ), Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, *Wawancara* by WA, 4 Juli 2020

<sup>34</sup> Asni Djamereng (56 Tahun), Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, *Wawancara* 4 Juli 2020

Dr. Ramsiah Tasruddin S.Ag.,M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi periode sebelumnya tahun 2015-2019, juga menambahkan:

“sebaiknya arahkan pengumuman terkait kegiatan PPL, KKN dan beberapa info lainnya, agar mahasiswa membuka website”<sup>35</sup>

Diakui Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Mudzhira Nur Amrullah S.Sos.M.Si bahwa minat mahasiswa untuk mengunjungi *website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id, masih sangat kurang. Ini ditandai saat mengirim pesan lewat WhatsApp (WA) menanyakan siapa yang pernah mengunjungi *website* Prodi ke 3 kelas yang di ajar, hasilnya hanya 2 orang yang menjawab pernah saat visitasi jurusan, selebihnya beberapa orang yang mengunjungi website crosson.com karena ikut dalam mengisi menu yang ada dalam *website* tersebut. Upaya yang dilakukan saat ini, antara lain: sosialisasikan *website* Prodi Ilmu Komunikasi khususnya kepada mahasiswa baru, agar mereka tahu kita memiliki *website* sebagai media informasi dan dapat menunjang tripotensi mereka.

Selain itu, mempermudah setiap akses informasi terutama terkait dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Semua akses informasi terkait dengan kegiatan-kegiatan ujian, baik itu pengesahan, jadwal ujian yang pada intinya penyelesaian mahasiswa akhir bisa *download* di *website* oleh mahasiswa sehingga tidak perlu lagi melayani secara manual dan ini akan menarik mahasiswa untuk mengunjungi *website* prodi. Begitu juga publikasi karya mahasiswa, prestasi yang diraih dari lomba yang di ikuti juga perlu dilakukan, semua itu dapat menarik minat mahasiswa Ilmu Komunikasi memanfaatkan website.<sup>36</sup>

Untuk mengembangkan fungsi website Prodi kedepannya, salah seorang pengelola website bapak Harmin Hatta mengatakan,

“Agar pengembangan website jurusan dapat dilaksanakan dengan baik dan diketahui bagian mana yang perlu dikembangkan, administrator atau pengelola *website* perlu memberikan kolom kritik dan saran, kuisisioner, ataupun survey pada laman utama website tersebut. Dimana kolom itu dapat diisi tidak hanya oleh mahasiswa ataupun dosen, tetapi juga oleh publik. Bisa juga pengelola memberikan contact person yang dapat dihubungi pengakses website apabila terdapat informasi yang salah ataupun kurang jelas, sehingga administrator dapat melakukan perbaikan terhadap website yang dikelola. Untuk pengembangan dan

<sup>35</sup> Ramsiah Tasruddin (49 Tahun), Dosen Prodi Ilmu Komunikasi, *Wawancara* by WA , 4 Juli 2020

<sup>36</sup> Mudzhira Nur Amrullah (50 Tahun), Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi, 4 Juli 2020

pemanfaatan website ke depan agar semua informasi yang berhubungan dengan Jurusan Ilmu Komunikasi dimasukkan semua ke website agar dapat diakses oleh Mahasiswa, apakah berupa pengumuman terkait informasi seputar perkuliahan, persuratan dan informasi lain. Website seharusnya dikelola secara profesional dengan tetap mengedepankan asas pemanfaatannya dan memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan etika penggunaan internet di tengah era digitalisasi”.<sup>37</sup>

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Fungsi *Website* prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi selain sebagai media informasi melalui berita-berita yang disajikan, juga dapat berfungsi sebagai media dalam menunjang tripotensi yang dimiliki mahasiswa Ilmu Komunikasi melalui karya yang dihasilkan. Kolom News, Mahasiswa Bicara, Inspirasi dan Komunitas diisi oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi melalui hasil seleksi yang dilakukan oleh pengelola *website*.
2. Upaya yang dilakukan dalam menunjang tripotensi akademik dan menarik minat mahasiswa dalam memanfaatkan website Prodi dapat dilakukan dengan cara :
  - a. Dalam menunjang tripotensi akademik mahasiswa Ilmu Komunikasi, pihak pengelola *website* merekrut kembali mahasiswa Ilmu Komunikasi agar bisa ikut aktif dalam mengelola *website* mulai dari proses mencari berita, mengolah sampai pada publikasi, tentunya setelah melalui pelatihan-pelatihan. Melakukan review kurikulum dengan memasukkan mata kuliah yang terkait dengan new media. Hal ini diharapkan agar mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenal dan mampu memanfaatkan dengan baik media Internet.
  - b. Dalam menarik minat mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya mahasiswa baru perlu dilakukan sosialisasi, agar mereka tahu Prodi Ilmu Komunikasi memiliki *website* tempat mereka mencari informasi terkait dengan Profil Jurusan yang berisi visi, misi dan tujuan Prodi, Pimpinan, Guru besar, Dosen Ilmu Komunikasi dan Staf, berbagai kegiatan jurusan dan mahasiswa, lembaga kemahasiswaan, kerjasama, dan pengabdian masyarakat. Untuk mahasiswa semester akhir, informasi yang terkait PPL, KKN, pengajuan Judul Skripsi, Permohonan Pembuatan SK Pembimbing, Penguji, Ujian Komprehensif, Seminar

---

<sup>37</sup> Harmin Hatta (32 Tahun), Pengelola *Website* kms.fdk.uin-alauddin.ac.id, *Wawancara* 10 Juli 2020

Proposal sampai Munaqasyah dapat mereka akses melalui *website* tersebut. Untuk Website *crosson.com* saat ini *off* dulu, karena ingin merevisi kembali tampilan dan menu yang ada dalam *website*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halik, *Komunikasi Massa*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Reality Publisher, 2006.
- Asep Herman Suyanti, *Step by Step Web Design Theory and Practices*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*, Bandung: Nuansa Cendekia,
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Cet. V; Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Diah Wardhani, *Media Relation, Sarana Membangun Reputasi Organisasi*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Hakim Lukmana, *Cara Cerdas Menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004.
- Helena Olli, *Berita dan Informasi*, h.25.
- Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Muhammad Azwar, *Strategi Penelusuran Informasi Online*, Makassar: Alauddin University Press, 2013.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015
- Progresstech, *Jenis-jenis website berdasarkan fungsinya*.  
[www.progresstech.co.id/blog/jenis-website-fungsi/](http://www.progresstech.co.id/blog/jenis-website-fungsi/) (18 Maret 2019)